

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 64 responden maka peneliti dapat mengambil kesimpulan:

1. Perilaku cuci tangan di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon sebanyak 23 orang (32,4%) memiliki perilaku baik dan sebanyak 41 orang (64,1) memiliki perilaku kurang.
2. Kejadian diare di Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon sebanyak 38 orang (59,4%) mengalami diare dan sebanyak 26 orang (40,6%) tidak mengalami diare.
3. Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan ada Hubungan Perilaku Cuci Tangan orang tua Dengan kejadian diare pada balita Desa Astanamukti Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon dengan nilai *p-value* 0,000 dan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa perilaku mencuci tangan yang baik maka kemungkinan terkena diare kecil, sedangkan perilaku mencuci tangan yang kurang baik maka semakin besar kemungkinan untuk terkena diare.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat mengajukan saran sebagai berikut:

a. Bagi Masyarakat/Orang Tua

Diharapkan selalu peduli akan sanitasi lingkungan dan mengelola faktor risiko kejadian diare pada balita agar dapat melakukan pencegahan. Orang tua harus aktif dalam upaya menjaga sanitasi dalam rumah terutama untuk sanitasi pada anak, seperti; cara mencuci tangan dengan baik dan kapan saja harus mencuci tangan serta sanitasi penggunaan peralatan makan pada anak.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Dapat menambah bahan kepustakaan mengenai perilaku cuci tangan orang tua dengan kejadian diare pada balita dan menambah jurnal penelitian.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan dikembangkan menjadi penelitian yang eksploratif.